

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari deskripsi mengenai faktor ketidakadilan pasar terhadap harga kelapa di kecamatan reteh dari beberapa indikator yang peneliti jadikan acuan sebagai faktor ketidakadilan pasar. Adapun enam indikator yang menjelaskan bahwa di lapangan tersebut mengalami faktor ketidakadilan pasar adalah : tadelis (penipuan), Akad Ilegal, Ketidaktahuan Petani Kelapa Terhadap Harga Pasar, Terjadinya Monopoli Harga, Transaksi Sifat Memaksa Dan Terikat, Mencegat Barang Sebelum Sampai Di Pasar. Adapun indikator yang tidak mengalami permasalahan satu indikator yakni penimbunan.
2. Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam, secara umum dapat disimpulkan bahwa faktor ketidakadilan pasar terhadap harga kelapa di Kecamatan Reteh benar-benar terjadi. Maka penulis berkesimpulan ketidakadilan pasar terhadap harga kelapa di Kecamatan yang dilakukan toko (pengusaha) dengan petani kelapa yang tidak sesuai dengan harga pasar tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

B. Saran

Sebelum penulis akhiri, penulis ingin menyampaikan beberapa hal sebagai saran yang tentunya berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pembahasan ini, yaitu :

1. Diharapkan kepada toke (pengusaha) khususnya di kecamatan reteh agar tidak berbuat kecurangan yang merugikan petani kelapa serta meningkatkan transparansi dalam bertransaksi. Bagi petani kelapa agar senantiasa merawat kebun kelapanya dengan baik dengan harapan hasil panen kelapa tetap baik, dan kualitas kelapanya tetap baik, sehingga toke (pengusaha) tidak merasa dirugikan membeli kelapa petani karena kualitas kelapa bagus. Oleh Karena itu salah satu prinsip berbisnis dalam Ekonomi Islam tidak boleh ada yang dirugikan salah satu pihak manapun baik penjual maupun pembeli.
2. Tumbuhkan prinsip tolong menolong (ta'un) antara toke (pengusaha) dengan petani kelapa supaya terjalin silatur rahim dan kerja sama antara toke (pengusaha) dengan petani kelapa. Sehingga terjalin keakraban seperti keluarga sendiri dengan demikian akan terjadi hubungan kekeluargaan antara pengusaha dengan petani kelapa yang nantinya bisa meningkatkan saling kepercayaan bersama.
3. Selalu menerapkan prinsip-prinsip berbisnis yang sesuai dengan aturan Al-Qur'an dan Hadits agar mendapatkan rezeki yang berkah.